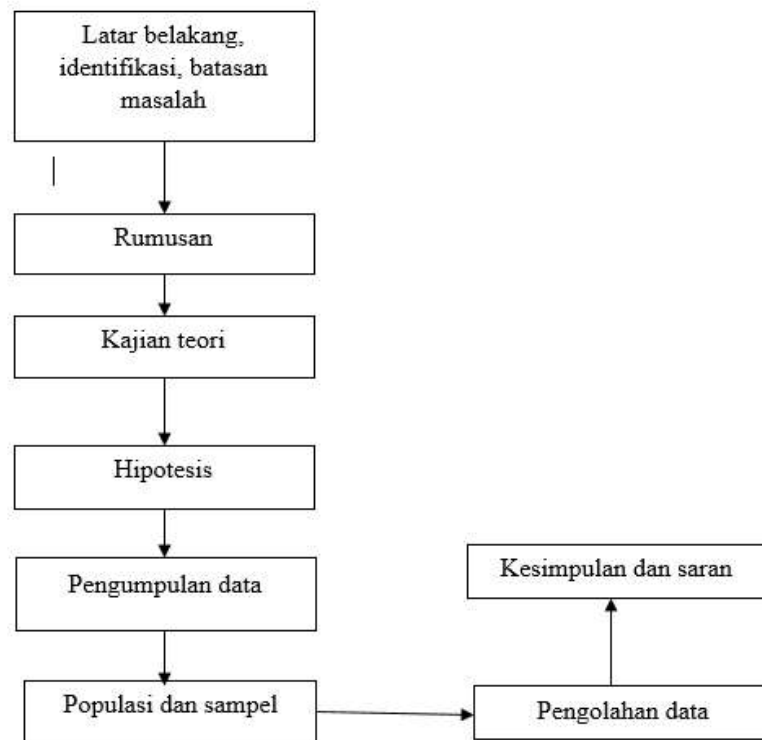


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian desain kausalitas. Dimana desain penelitian ini merupakan desain yang digunakan dengan tujuan menguji pengaruh, hubungan, ataupun dampak variabel independent pada variabel dependent (atau konstru eksogen terhadap konsum endogen dalam analisis SEM) (Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M.Si., Ak., 2017). Berikut ini adalah gambaran desain penelitian sesuai dengan alur proses penyusunan penelitian:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



3.2. Defenisi operasional variabel

Operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh penulis pada bagian ini. Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh penulis terdapat 3 variabel bebas (independent) yaitu : kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak, serta 1 variabel terikatnya (dependent) ialah kepatuhan wajib pajak.

3.2.1 Variabel Dependent (terikat)

Pada variabel ini penulis menggunakan kepatuhan pajak. Dimana dalam penelitian ini penulis dapat mengukur dengan skala likert. Dimana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Menurut (Kadek & Putu, 2017) indikator dari kepatuhan wajib pajak ini adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran diri untuk mendaftarkan NPWP
2. Pengisian formulir pajak secara jelas dan lengkap.
3. Memperhitungkan pajak yang terhitung secara benar.
4. Membayarkan pajak yang terhutang secara tepat waktu.
5. Melakukan laporan tepat pada waktu.

3.2.2 Variabel Independent (bebas)

Pada variabel bebas ini penulis menggunakan 3 variabel yaitu sebagai berikut:

3.2.2.1 Kesadaran pajak

Kesadaran pajak merupakan kerelaan yang muncul dari dalam diri wajib pajaknya untuk membayar kewajiban wajib pajaknya.

Beberapa indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel ini yang di kembangkan oleh (K. W. Dewi & Rumiyatun, 2017).

1. Dorongan diri sendiri guna membayarkan pajak secara sukarela.
2. Kepercayaan masyarakat dalam membayarkan pajak untuk pembiayaan daerah dan negara.
3. Kesadaran adanya kewajiban dan hak pajak memenuhi kewajiban membayarkan pajak.

3.2.2.2 Pengetahuan pajak

Pengetahuan pajak merupakan kemampuan atau seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka (Andrea & Teguh, 2017).

Dalam variabel ini peneliti menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Mengetahui bahwa setiap individu yang berpenghasilan wajib bayar pajak.
2. Memahami cara membayar pajak.
3. Memahami cara mengisi SPT.
4. Memahami cara melapor SPT.
5. Mengetahui adanya sanksi dalam pajak.

3.2.2.3 Sanksi pajak

Sanksi perpajakan ialah jaminan supaya wajib pajak senantiasa menaati perundangan, beserta merupakan alat yang dipakai guna mencegah serta mengurangi taraf ketidakpatuhan (Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., 2016).

Beberapa indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
2. Sanksi yang diberikan sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran
3. Pengenaan sanksi harus tegas dijalankan.
4. Penerapan sanksi diperlukan guna mendisiplinkan kepatuhan wajib pajak.

Pada penelitian ini, definisi variabel yang dipergunakan adalah teknik skala likert dengan pola dan indikator berikut :

STS TS N S SS

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan :

STS : Sangat tidak setuju.

TS : Tidak setuju.

N : Netral.

S : Setuju.

SS : Sangat setuju

Tabel 3.1 Operasional variabel

No	Variabel	Devenisi operasional variabel	Indikator	Skala
1	Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)	Patuh terhadap peraturan yang sudah ditentukan dalam hukum perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran diri untuk mendaftarkan NPWP 2. Pengisian formulir pajak secara jelas dan lengkap, 3. Memperhitungkan pajak yang terhitung secara benar. 	Likert

			<p>4. Membayarkan pajak yang terhutang secara tepat waktu.</p> <p>5. Melakukan laporan secara tepat waktu.</p>	
2	Kesadaran pajak (X1)	Kesadaran pajak merupakan kemampuan diri sendiri dalam memahami arti dan fungsi pajak .	<p>1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.</p> <p>2. Kepercayaan dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah.</p> <p>3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.</p>	Likert
3	Pengetahuan pajak (X2)	Pengetahuan pajak merupakan wajib pajak yang mengerti maksud dan tujuan pajak serta memahami hukum dalam perpajakan.	<p>1. Mengetahui bahwa setiap individu yang berpenghasilana wajib bayar pajak.</p> <p>2. Memahami cara bayar pajak.</p> <p>3. Memahami cara mengisi SPT</p> <p>4. Memahami cara melapor SPT.</p> <p>5. Mengetahui adanya sanksi dalam pajak.</p>	Likert
4	Sanksi perpajakan (X3)	Sanksi pajak merupakan tindakan yang diambil oleh pihak yang berwajib guna mendisiplinkan wajib pajak dalam membayar pajak.	<p>1. Penerapan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>2. Sanksi yang diberikan sesuai denagn besar kecilnya pelanggaran.</p> <p>3. Pengenaan sanksi harus tegas dijalankan.</p>	Likert.

			4. Penerapan sanksi diperlukan guna mendisiplinkan kepatuhan wajib pajak.	
--	--	--	---	--

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2016) ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna dipelajari serta lalu ditarik kesimpulan. Populasi yang dipakai di studi ini yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi yang tercatat di KPP Pratama Batam selatan dengan jumlah yang terdaftar adalah sebanyak 346.894 responden.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang bisa disebut juga sebagai contoh. Berdasarkan (Sugiyono, 2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil oleh peneliti mempergunakan random sampling dengan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, rumus slovin dapat dilihat dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1. Rumus Slovin

Keterangan :

N : Total populasi

n : Total anggota sampel

e : error level (taraf kesalahan 10% ataupun 0,10)

Dengan memakai rumus slovin tersebut, maka total sampel mampu dikalkulasi ialah

$$n = \frac{346.894}{1 + (346.894) \times 0,10)^2}$$

$$n = \frac{346.894}{3468,94}$$

$$n = 99,9$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin di atas, peneliti mendapatkan 99,9 jumlah responden. Dengan demikian untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membulatkan menjadi 100 responden.

3.4. Jenis dan sumber data

Pada studi ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dilakukan peneliti melalui pengumpulan data lewat angket/kuisisioner langsung kepada responden. Data premier merupakan data yang diperoleh langsung dari responden lewat pengisian kuisisioner yang berisi pertanyaan yang menyangkut penelitian atau bisa melalui wawancara.

3.5. Teknik pengumpulan data

(Sugiyono, 2012) teknik penghimpunan data ialah tahap yang amat penting saat melaksanakan studi, sebab tujuan utama di studi ialah guna mendapat data.

Dengan adanya teknik pengumpulan data ini, maka peneliti hendak mendapat data sesuai standar yang berlaku.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan metode kuisisioner. Dimana kuisisioner ini metode pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan lewat cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden guna dijawabnya (Sugiyono, 2014).

Di studi ini, kuisisioner hendak dibagi secara langsung pada responden melalui google form pada individu yang tercatat di KPP Batam Selatan. Kuisisioner ini berupa susunan pertanyaan tertulis kepada para responden tentang pengaruh kesadaran, pengetahuan serta sanksi pajak pada kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Batam selatan.

3.6. Teknik analisis data

(Widhi, Agung, & Zahra, 2018) analisis data ialah peran terpenting di sebuah studi. Lalu data yang terhimpun disatukan, diklasifikasi, diolah, serta disusun hingga data studi punya makna ataupun punya arti untuk menuntaskan persoalan studi yang salah dirumuskan serta berguna selaku pengujian hipotesis.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengetahuan statistik yang menjabarkan tentang cara data hendak disatukan serta lalu diringkas pada unit analisis yang utama yang mencakup : frekuensi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, dan range serta variasi lain (Wibowo, 2016). Analisis ini termasuk guna memberi

gambaran tentang variabel yang diteliti beserta menguji hipotesis ataupun pertanyaan sementara dan dari hasil data primer yang terhimpun mencakup jawaban responden pada pertanyaan kuisioner beserta demografi responden (Sofian, 2017). Pada penelitian ini, penulis akan melakukan analisis deskriptif untuk menerangkan data meliputi : nilai rata-rata (mean), nilai minimum (min), nilai maximum (max), dan nilai Std deviation.

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Uji ini dilakukan guna mengetahui valid ataupun tidak sebuah kuisioner tersebut. Sebuah kuisioner dianggap valid apabila pertanyaan suatu kuisioner dapat mengungkapkan suatu yang hendak diukur oleh kuisioner, maka kuisioner tersebut dikatakan valid (Ghozali & Imam, 2016). Uji ini memakai rumus produk moment dari carll person. Basis penetapan keputusannya adalah bila r hitung $>$ r tabel bersama signifikan 0,05 maka diasumsikan valid begitupula r hitung $<$ r tabel diasumsikan tak valid, hendak dilanjutkan dengan uji reliabilitas (Rusman, 2015).

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali & Imam, 2018). Uji reabilitas ini dapat diukur dengan cara *one shot* yang dilakukan sekali saja. dan setelah itu hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau membanding kolerasi antar pertanyaan dan jawaban.

Program SPSS menyediakan fasilitas yang dapat mengukur reabilitas melalui uji statistik *Cronbach Alpha (α)*.

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak pada mode regresi. Namun apabila hasil uji ini tidak normal maka pada uji selanjutnya akan tidak valid. Adapun pengujian dalam uji normalitas ini dilakukan dengan cara menggunakan alat analisis yang dinamakan uji *Kolmogorov- Smirnov*. Pengambilan keputusan normalitas adalah berikut ini :

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

3.7.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas yakni sebuah uji guna mengetahui apakah variabel yang dioperasikan memiliki lebih dari satu hubungan linier. Adanya hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antar beberapa atau semua variabel bebas. Dalam model regresi untuk melakukan pengujian pada uji multikolonieritas ini dengan cara melihat nilai Variance Inflation faktor (VIF). Jika nilai VIF nya lebih besar dari 10 dan lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolonieritas.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni sebuah uji guna mengetahui apa variabel yang dioperasikan telah memiliki varians yang sama (homogen) ataupun sebaliknya

(heterogen). Guna mendeteksi ada ataupun tak adanya heteroskedastisitas memakai uji grafik scatterplot.

3.7.4. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan daripada uji ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan juga variabel terikatnya. Model regresi linier berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2. Rumus Regresi Linier Berganda

Dengan keterangan :

Y : kepatuhan wajib pajak orang pribadi (dependen)

X(1,2,3) : Kesadaran, Pengetahuan, Sanksi perpajakan (independen)

a : nilai konstanta

e : error (taraf kesalahan)

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji T

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menguji apa terdapat pengaruh dari kesadaran, pengetahuan serta sanksi pajak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Batam Selatan. Guna menguji tiap variabel bebas yang dipakai di studi ini secara parsial dipakai uji T (T-Test) guna menguji apa dua sampel yang tak berkolerasi mempunyai nilai rerata yang berbeda (Ghozali, 2013).

Kriteria penilaian uji T :

1. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima, variabel independent berdampak signifikan pada variabel dependent.
2. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak, variabel independent tak berdampak signifikan pada variabel dependennya.

Dasar pengambilan dari signifikansi adalah :

1. Jika signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak H_a diterima
2. Jika signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima H_a ditolak

3.8.2. Uji F

Uji F ini digunakan seberapa jauh semua Variabel independen yang telah dimasukkan dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output uji ANOVA. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.8.3. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah perbandingan antara variasi Y (dependen) yang dijelaskan oleh X (independen), koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

3.9. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.9.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dijalankan di KPP Pratama Batam Selatan, yang tepatnya beralamatkan Di Adhyah Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit

